

**LAPORAN REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2009**

**KEBERLANJUTAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
DALAM MISI KERAKYATAN YANG MAKIN LUAS
DIKENAL DI DUNIA**



Disampaikan pada
Rapat Universitas Gadjah Mada
dalam Rangka Peringatan Dies Natalis ke-60

Yogyakarta, 19 Desember 2009

LAPORAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2009

*Yang saya hormati,
Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gubernur Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta,
Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat,
Pimpinan dan anggota Senat Akademik,
Pimpinan dan anggota Majelis Guru Besar,
Pimpinan dan anggota Dewan Audit,
Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah KAGAMA,
Para pejabat sipil dan militer,
Segenap sivitas akademika Universitas Gadjah Mada,
Para tamu undangan, serta hadirin yang saya muliakan,*

*Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,*

Pertama-tama, marilah kita semua memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa taala* yang atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kita telah diberi kekuatan, kesehatan, dan keselamatan untuk menghadiri Rapat Universitas dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-60 Universitas Gadjah Mada (UGM).

Hari ini merupakan puncak rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-60 UGM. Kegiatan dies ini dimulai sejak awal Mei yang lalu. Dalam rangka dies ini, berbagai kegiatan telah diselenggarakan. Beberapa di antaranya adalah seminar, lokakarya, kuliah umum, pameran, festival, kegiatan seni dan olahraga, pemberian penghargaan, penulisan buku, dan peluncuran program *World Conference 2010*. Bahkan, ada pula kegiatan-kegiatan fakultas yang diintegrasikan dalam kerangka dies ke-60 UGM ini. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin memberikan apresiasi kepada segenap Panitia Dies Natalis ke-60 UGM. Penghargaan juga saya sampaikan kepada unit-unit kerja, segenap sivitas akademika, serta mitra atas peran dan dukungan yang diberikan. *Hadirin yang saya hormati,*

Perkenankanlah laporan ini saya beri judul “Keberlanjutan Universitas Gadjah Mada dalam Misi Kerakyatan yang Makin Luas Dikenal di Dunia”. Tugas selanjutnya adalah meningkatkan peran UGM dalam mengadvokasi berbagai keunggulan yang dimiliki ke jejaring internasional.

Hadirin yang berbahagia,

Dalam konteks perkembangan wilayah DIY, telah terjadi penyesuaian karakteristik kampus UGM dari yang bersifat rural menjadi sebuah kampus urban dengan berbagai konsekuensinya. Untuk kerangka ini, konsep penataan kampus dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) ke depan. Konsep RIP ini telah disesuaikan dengan Renstra UGM 2002 – 2007, 2008 – 2012, dan mengacu pada semua rencana sebelumnya.

Secara fisik, rumusan visi pengembangan kampus UGM ke depan adalah untuk mewujudkan kampus **educopolis**, yaitu suatu lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran dalam konteks pengembangan sinergi interdisiplin dan tanggap terhadap isu ekologis. Untuk itu, telah dilaksanakan penanaman pohon-pohon penghijauan, pembangunan pedestrian, dan penataan pedagang kaki lima menjadi pengusaha kecil yang direlokasi sesuai dengan kampus **educopolis**. Dengan penataan ini, UGM semakin memberikan kesegaran bagi siapa pun yang masuk ke kampus.

Hadirin yang berbahagia,

Paradigma pembelajaran SCL (*student-centered learning*), yang mulai disosialisasikan pada tahun 2004, telah berkembang dengan baik di hampir semua fakultas. Beberapa fakultas bahkan mencatat pertumbuhan yang mengesankan, yakni Fakultas Farmasi, Hukum, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kedokteran Hewan, Teknik, dan Teknologi Pertanian. Pertumbuhan demikian tidak terlepas dari peran serta dan komitmen yang sangat tinggi dari para pelaksana SCL.

Pada kurun waktu 2007 - 2009, SCL bukan hanya dilaksanakan dengan model *problem-based learning*, *case-based learning*, dan *collaborative learning*, tetapi juga dengan model RBL (*research-based learning*). Model terakhir ini diyakini merupakan

modal penting bagi tercapainya *World Class Research University*. Oleh karena itu, kini sedang disusun pedoman umum penerapan RBL. SCL juga telah dimodifikasi menjadi bentuk baru yang dinamai program STAR (*Student Teacher Aesthetic Role-sharing*). Program STAR berbasis budaya Indonesia telah disosialisasikan dengan hibah pada tahun 2008 - 2009. Program ini telah dipresentasikan pada Konferensi ASAIHL (*Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning*) di Colombo, Srilanka, pada bulan April yang lalu. Presentasi program ini mendapatkan apresiasi sebagai inovasi yang memberikan inspirasi di kawasan Asia Pasifik. Diharapkan pada *World Conference 2010* inovasi ini dapat merambah ke seluruh dunia.

UGM, dengan 18 fakultas, 1 sekolah vokasi, dan 1 sekolah pascasarjana, menyelenggarakan 70 program studi jenjang S1, 23 program studi diploma, dan 140 program studi jenjang pascasarjana. Sejumlah program studi diselenggarakan sebagai kelas internasional.

Pada dua tahun terakhir ini, rerata lama studi mahasiswa UGM stabil, yaitu 4,70 tahun dengan indeks prestasi (IPK) rerata 3,20. Untuk peningkatan mutu berkelanjutan, peraturan-peraturan akademik dan penjaminan mutu diterapkan secara konsisten dengan asas mutu berkelanjutan (*continuous improvement*). Mahasiswa berprestasi diberikan apresiasi dan didorong untuk mengikuti berbagai kegiatan kokurikuler, misalnya kompetisi di berbagai bidang, baik pada forum nasional maupun internasional.

Dapat ditambahkan pula bahwa jumlah mahasiswa terdaftar dari tahun ke tahun untuk program diploma dan sarjana stabil, sedangkan jumlah mahasiswa program pascasarjana mengalami kenaikan sesuai dengan rencana. Terkait dengan hal terakhir ini, dapat dicatat bahwa Program Magister Sistem Teknik (MST) menunjukkan kemajuan yang luar biasa, yaitu dari 27 mahasiswa pada tahun 2002 menjadi 726 mahasiswa pada tahun 2009 ini.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam tahun 2009 ini tercatat kemajuan capaian-capaian di fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi yang mengesankan. Tanpa mengurangi penghargaan atas capaian dan prestasi fakultas dan pusat studi yang sangat banyak, berikut ini akan disampaikan sebagian kecil karena ada keterbatasan waktu.

Fakultas Biologi telah berhasil membuat laboratorium riset terpadu Biologi Molekuler dan juga mengembangkan pendidikan untuk penelitian biodiversitas berbasis EfSD (*Education for Sustainable Development*).

Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah berhasil meningkatkan riset, publikasi, konferensi internasional dosen, dan pertukaran mahasiswa internasional. Proses akreditasi internasional FEB saat ini sudah sampai pada tahap penilaian IAC (*Initial Accreditation Committee*), berarti 70% proses telah terlewati. Pemberian insentif khusus kepada dosen muda melalui kontrak kinerja juga telah menghasilkan sejumlah karya yang menonjol di tingkat internasional.

Fakultas Farmasi telah mendapat pengakuan internasional dalam *AUN Quality Label*. Secara khusus, telah dimulai kerja sama penelitian dengan Triton Biopharma di Amerika Serikat dan kerja sama penelitian khusus dengan USM Malaysia.

Fakultas Filsafat telah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk merumuskan konsep pendidikan berkualitas melalui Laboratorium Filsafat Nusantara yang dilahirkan tahun ini. Selain itu, terbangun juga kerja sama spesifik dalam penelitian kearifan local (*local wisdom*) bersama dengan Korea Selatan, Thailand, dan Amerika Serikat.

Fakultas Geografi telah mengalami peningkatan pesat dalam internasionalisasi Program Master dan Doktor dalam bentuk kerja sama dengan Universitas Gessen Köln dan Karlsruhe di Jerman, Innsbruck di Austria, beberapa universitas di Belanda, dan Universitas Chiba di Jepang.

Fakultas Hukum telah mewujudkan iklim akademik yang mendorong mahasiswa untuk berprestasi kokurikuler tingkat nasional dan internasional. Beberapa contoh di antaranya adalah terselenggaranya lima kali seminar nasional, satu kali lomba penulisan karya ilmiah, juara pertama kompetisi peradilan semu tingkat nasional, dan enam kali kegiatan internasional, misalnya ikut dalam *Harvard World Model of United Nations*.

Fakultas Ilmu Budaya telah mencatat peningkatan jumlah penelitian hingga 900 %. Beasiswa dari luar negeri, khususnya dari Korea Selatan dan Jepang, juga mengalami peningkatan yang mengembirakan.

Fakultas Isipol telah gigih mengutamakan pengembangan riset bertaraf internasional pada substansi keilmuan yang relevan dengan kepentingan bangsa. Fokus ini telah menarik perhatian sejumlah mitra internasional, misalnya Norwegia, Amerika Serikat, dan beberapa universitas di ASEAN.

Fakultas Kedokteran telah mencapai peringkat 103 dunia menurut THE-QS 2009. Peringkat ini terbaik di Indonesia. Pada posisi yang sangat baik ini Fakultas Kedokteran diyakini mampu memelihara dan bahkan meningkatkan peringkatnya.

Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) telah meningkatkan jumlah kerja sama internasional. Selain itu, FKG juga menyelenggarakan pelayanan gigi dan mulut yang dinamai *Dentofacial Implant Center*.

Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) tahun ini menambah jalinan kerja sama dengan *The School of Veterinary Medicine - Yamaguchi University* di Jepang dan *Chulalongkorn University* di Thailand. Selain itu, melakukan pembinaan *Veterinary School* di Laos dan Kamboja bersama dengan IPB. FKH UGM menjadi *trendsetter* di Asia melalui keberhasilan penerapan sistem PBL (*problem-based learning*).

Fakultas Kehutanan telah berhasil memasukkan dua penelitian paling prospektif di antara 101 karya yang dipilih oleh BIC (*Business Innovation Center*).

Fakultas MIPA telah mencapai kualifikasi dosen dengan 50 % doktor dan menggalang kerja sama erat dengan 15 perguruan tinggi dari Eropa dan Australia. Peningkatan jumlah penelitian sangat menggembirakan dan mendapatkan fasilitas alat TEM (*Transmission Electron Microscope*) yang sangat mahal. Selain itu, sejumlah mahasiswa mencatat prestasi nasional dan internasional.

Fakultas Pertanian telah mengalami peningkatan kepercayaan kerja sama dari mitra, khususnya bidang akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa contoh di antaranya adalah PT PLN, PT Unilever, Deptan, Universitas Haluoleo, dan beberapa pemda.

Fakultas Peternakan telah menerima mahasiswa pascasarjana dari beberapa negara yang melakukan riset dengan prospek penyelesaian masalah-masalah peternakan yang meretas di wilayah sekitar katulistiwa.

Fakultas Psikologi telah memantapkan jejaring internasional dengan banyaknya dukungan untuk mengembangkan *indigenous psychology* dan pengembangan mental masyarakat. Selain itu, Fakultas Psikologi juga melakukan komunikasi berbasis TI (teknologi informasi) dengan tingkat partisipasi antusiasme karyawan paling tinggi di antara fakultas-fakultas di lingkungan UGM.

Fakultas Teknik mulai tahun ini selain menjadi institusi pengirim, juga menjadi institusi penerima pada program Erasmus Mundus dengan dukungan dana dari Uni Eropa. Kerja sama khusus Universitas Chalmers University of Technology di Swedia telah melahirkan satu kelompok kerja sama mahasiswa yang memenangkan *Mondialogo Engineering Award 2009* dengan prestasi tertinggi, yaitu medali emas pada final di Stuttgart, Jerman.

Fakultas Teknologi Pertanian telah melakukan reorientasi keilmuan program studi dan laboratorium, pengembangan kurikulum teknologi pertanian melalui *benchmarking* inter-

nasional, pembenahan akreditasi, dan KKN internasional. Selain itu, telah dilaksanakan pula kerja sama penelitian dengan mitra industri dan mitra perguruan tinggi, di antaranya dengan Hiroshima University dan Ibaraki University di Jepang dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Sekolah Pascasarjana telah menyelenggarakan *International Graduate Student Conference* yang pertama, membuka Program Studi Pengelolaan Infrastruktur dan Pembangunan Masyarakat bersama ITC *International Institute for Geo-Information Science and Earth Observation* di Enschede, Belanda. Selain itu, terbangun kerja sama baru dengan Australia, Selandia Baru, Singapura, Mesir, dan Siria.

Khusus untuk pusat studi dapat dicatat bahwa kepercayaan para mitra meningkat. Hal ini tercermin dari kenaikan anggaran sebesar 1,2 % dari keseluruhan dana 49 miliar.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan selamat dan rasa bangga atas prestasi para dosen dan mahasiswa yang telah mengharumkan nama UGM di tingkat internasional atas *international awards* yang mereka peroleh. Oleh karena banyaknya jumlah insan penerima penghargaan, waktu tidak memungkinkan menyebutkan satu per satu dalam pidato ini.

Hadirin yang saya hormati,

Pada tahun ini, penelitian yang dilakukan oleh dosen dan peneliti mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah dana yang dimenangkan melalui skema hibah penelitian, sebesar 21 miliar dari Dikti, Departemen Pertanian, dan Kementerian Ristek. Selain itu, terdapat pula dana Dikti yang pengelolaannya diserahkan langsung dalam bentuk DIPA UGM sebesar 18,5 miliar. Pengalaman memanfaatkan dana-dana tersebut merupakan landasan kelahiran para peneliti unggul UGM di kemudian hari.

Program hibah *Sabbatical Leave* 2009 dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Oktober 2009. Pendanaan untuk masing-masing pengusul adalah 160 juta rupiah. Terdapat 25 usulan yang

masuk dan 19 di antaranya disetujui dengan dana total 3,2 miliar.

Sejalan dengan pelaksanaan hibah riset, telah dikembangkan pula riset inkubasi yang terkait erat dengan RUSNAS (Riset Unggulan Strategis Nasional). Hasil kegiatan riset ini sangat berguna untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan riset industri di UGM. Dukungan dari layanan riset industri yang berupa kegiatan *mini expo* dan forum diskusi rutin juga sangat bermanfaat sebagai media promosi dan inisiasi kerja sama riset industri. Di samping itu, layanan pemrosesan HKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan riset industri juga telah berjalan dengan baik.

Pada awal tahun ini, telah dimulai usulan riset aksi ke beberapa lembaga internasional, seperti World Bank, ADRA (*Adventist Development and Relief Agency*), UN Habitat, dan UNDP (*United Nations Development Program*). Pada tahun ini pula, telah dimulai proyek khusus kerja sama dengan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab pada isu kebencanaan, yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Tengah dan DIY.

LPPM telah mengadakan lokakarya kebencanaan dengan mitra dari NZAID (*New Zealand's International Aid and Development Agency*) untuk yang ketiga kalinya.

Kegiatan-kegiatan penting pada jejaring nasional dan internasional di antaranya adalah CKNet INA (*Collaborative Knowledge Network Indonesia*) yang beranggotakan 10 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia dan INFUSED (*Indonesian For Urban Sustainable Development*). Selain itu, telah pula dikirimkan delegasi untuk pertemuan internasional FORUM NET setingkat Asia Tenggara ke Kuala Lumpur dan Jerman.

Pada pertengahan tahun 2009 ini, telah dijalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk melaksanakan kerja pendampingan pada program CRC (*Climate Resilient City*) Yogyakarta. Program ini merupakan kegiatan pengembangan masyarakat bekerja sama dengan perguruan tinggi dan LSM, didanai World Bank, UNDP, Dikti, dan KKN-PPM UGM. Program

ini diikuti oleh 440 mahasiswa dengan melibatkan 22 DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Cakupan KKN-PPM 2009 meliputi KKN-PPM Peduli Bencana Sumatra Barat dan KKN-PPM reguler di Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Jawa Barat, NAD, Papua, Kepulauan Riau, Bali, Bangka, dan NTB.

Hal lain berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang menggembirakan adalah pembinaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang telah mencapai 704 lokasi yang tersebar di DIY. Dana yang sudah disalurkan adalah 5,78 miliar, meliputi jenis usaha perdagangan, kerajinan, jasa, pertanian, makanan/minuman, dan industri rumah tangga. Dukungan yang diberikan kepada mitra binaan adalah penguatan permodalan, alih teknologi, pelatihan manajemen, pameran nasional/internasional, dan penerapan teknologi tepat guna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu rangkaian sukses sebagai universitas kerakyatan.

Hadirin yang berbahagia,

Anggaran dari pemerintah berupa DIPA sebesar 533,381 miliar antara lain dialokasikan untuk membangun Rumah Sakit Akademik (di Kronggahan, Sleman), memperlancar pengembangan *World Class Research University*, merealisasikan tunjangan kehormatan dan tunjangan profesi, beasiswa bagi 38 orang untuk studi S2 dan S3 luar negeri, 42 orang program *Sandwich*, serta 13 orang *Program Academic Recharging*, Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS), dan Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang.

Dana masyarakat mengalami peningkatan. Sistem pengalokasian dana dikembangkan dengan SIMONA (Sistem Informasi Manajemen Alokasi Dana). Pembayaran gaji pegawai, insentif kepegangatan, dan tunjangan saat ini sudah dilakukan dengan sistem pembayaran melalui bank. Hal positif lainnya adalah peningkatan kepatuhan RKAT tahun 2009 terhadap pelaksanaan anggaran. Peningkatan kepatuhan ini telah menurunkan jumlah frekuensi revisi RKAT menjadi satu kali saja dalam tahun 2009.

Sistem *on-line* dengan menggunakan aplikasi Simakun-Gama (Sistem Manajemen Akuntansi) telah memperlancar kontrol dan pelaporan keuangan serta peningkatan akuntabilitas. Manfaat yang diperoleh adalah status Laporan Keuangan UGM tahun 2008 pada posisi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Kantor Akuntan Publik Erwan, Sugandhi, dan Jajat Marjat. Status WTP sebagai opini tertinggi ini juga telah diperoleh UGM pada tahun anggaran 2007.

Hadirin yang berbahagia,

Peningkatan kualitas SDM dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) tentang Sistem Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) serta bantuan presentasi karya ilmiah pada seminar internasional di luar negeri kepada 168 pendidik dan pada seminar internasional di dalam negeri kepada 11 orang.

Pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2009 termasuk penyempurnaan tata kelola dan peningkatan kualitas. Terkait dengan hal ini, telah disusun sistem pengelolaan SDM UGM dengan Peraturan Rektor Nomor 203/P/SK/HT/2009. Peraturan diterapkan melalui program peningkatan kualitas berupa pemberian bantuan penyelesaian pendidikan S2 dan S3 bagi 34 pendidik yang belajar di dalam negeri dan 19 pendidik yang belajar di luar negeri. Sementara itu, beasiswa juga diberikan kepada 5 orang tenaga kependidikan untuk studi lanjut S1 dan 24 orang untuk studi lanjut S2.

Peningkatan kualitas juga dilakukan dengan mengikutsertakan tenaga kependidikan pada program *benchmarking*. Hal ini dimaksudkan agar peserta program ini mengetahui praktik-praktik baik tata kelola di beberapa institusi. Program ini telah dilakukan pada 4 universitas, 3 institusi nonuniversitas di dalam negeri, dan 9 universitas di luar negeri. Program ini diikuti oleh 111 orang.

Pada tahun 2009 ini tenaga kependidikan telah mengerjakan 21 hibah inovasi sistem kerja senilai 17 juta rupiah per proposal. Sebanyak 698 tenaga kependidikan telah mengikuti 16 macam diklat teknis sesuai dengan bidang kerjanya.

Selama tahun 2008 – 2009, 679 dosen telah lulus sertifikasi dan mendapat sertifikat. Sejumlah 258 Guru Besar secara otomatis tersertifikasi.

Hadirin yang mulia,

Untuk memberikan akses kepada mahasiswa S1 dan Diploma dari keluarga ekonomi kurang mampu, telah diberikan bantuan dalam bentuk beasiswa. Kategori beasiswa mencakup BOP dan bantuan pendidikan putra-putri dosen dan karyawan. Selain itu, disediakan pula beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Jumlah dana beasiswa seluruhnya adalah 18,7 miliar. Sementara itu, lebih dari 60 % mahasiswa pascasarjana mendapat dukungan beasiswa instansi dan sejumlah kecil dari negara pengirim yang keseluruhan dananya berjumlah 104,89 miliar.

Sumber beasiswa untuk mahasiswa S1 dan Diploma berjumlah 63 lembaga. Pada tahun 2009 ini, tiga sumber baru telah melakukan kerja sama, yakni *Recapital Amanah Foundations*, Beasiswa Unggulan dari Depdiknas, dan beasiswa dari Indosat. Penerima beasiswa mahasiswa S1 dan Diploma berjumlah 8.357 orang.

Program-program kokurikuler telah membuahkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat pada banyaknya prestasi yang dicapai. Pada bidang akademik, mahasiswa berhasil menjadi juara 1 tingkat nasional Kompetisi Peradilan Semu Nasional, *Chemical Product Design Competition*, Lomba Inovasi Teknologi Pembuatan Prototipe Penakar Hujan Berbasis Mikrokontroler, Kompetisi Galelobot, Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia, dan *Shell Livewire Business Start Up Award*. Tiga medali emas juga diperoleh dari PIMNAS XXII.

Pengorbanan sejumlah kelompok mahasiswa untuk meninggalkan kompetisi nasional dalam rangka mengikuti kompetisi tingkat dunia telah memberikan hasil yang menggembirakan. Hasil yang diraih adalah medali perunggu pada *International Mathematics Competition For University Students* di Budapest (Hongaria), juara dunia pada *International Business Strategy*

Competition di Paris, dan *gold medal* pada *Mondialogo Engineering Award* di Stuttgart, Jerman.

Pada bidang olahraga, mahasiswa UGM juga mencatat prestasi yang membanggakan. Pada ajang Menpora Cup 2009, UKM Hockey berhasil merebut juara 3. UKM Judo juga berhasil meraih juara 3 pada kategori Tarung Putera Kelas 51 kg. Pada Kejurnas ke-10, UKM Bridge berhasil memboyong juara 1 Pasangan Putra, juara 1 dan juara 3 Pasangan Mix, juara 2 Patkawan Puteri, dan juara 3 Kategori Junior. Pada tingkat internasional, yakni pada *30th ASEAN Bridge Championship*, telah diraih peringkat 2 dan 4 Pasangan Junior serta peringkat 3 Patkawan Junior.

Hadirin yang berbahagia,

Telah disusun program pengembangan karier alumni melalui kerja sama dengan Pengurus Daerah dan Pengurus Cabang KAGAMA. Program ACSS (*Alumni Career Support System*) dan SIMPONI (Sistem Informasi Potensi Alumni) yang dimulai pada tahun 2008 telah banyak dimanfaatkan oleh para alumni. Selain itu, telah dikembangkan pula basis data potensi daerah yang saat ini telah menjangkau 442 kabupaten/kota dari 33 provinsi. SIMPONI juga telah menjangkau 126.871 dari 204.072 alumni. Guna meningkatkan kapasitas dan peranan alumni bagi pembangunan bangsa, telah dilakukan pelatihan-pelatihan. Kerja sama sinergis antara UGM, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi daerah telah berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan tidak terlepas dari peran serta alumni.

Untuk memantapkan peran alumni dalam pengembangan nilai kejuangan dan kebangsaan, telah dilakukan pembekalan kepada calon lulusan pada saat gladi wisuda. Perlu dicatat secara khusus bahwa kerja sama dengan PP KAGAMA telah sukses melaksanakan Munas KAGAMA 2009.

Pada peringatan dies natalis ke-60 ini, dilahirkan program PDPKA (Penghargaan Dedikasi, Peran, dan Karya Alumni) untuk yang pertama kalinya. Program ini sebagai sarana UGM mengungkapkan rasa bangga terhadap dedikasi, peran, dan karya alumni. Tidak mudah memilih calon penerima penghargaan ini karena demikian banyak alumni yang telah

mendarmabaktikan diri bagi kepentingan bangsa dan negara sesuai dengan nilai-nilai dan visi UGM. Dengan berbagai keterbatasan data, terpilih 25 orang yang layak menerima PDPKA tahun 2009. Tradisi pemberian penghargaan ini akan diteruskan pada setiap acara dies natalis. Untuk itu, sekali lagi UGM mengucapkan selamat; semoga karya dan dedikasi yang dilakukan dapat diteladani oleh segenap alumni dan sivitas akademika.

Berkaitan dengan PT Gama Multi Usaha Mandiri (GMUM), secara umum kegiatan tumbuh positif dan nilai investasi meningkat. Penguatan bisnis juga telah berhasil dilakukan dengan telah selesainya renovasi gedung UC (*University Club*) yang memiliki fasilitas untuk mendukung kegiatan konferensi nasional dan internasional. Kerja sama pengembangan usaha antara PT GMUM dengan fakultas juga meningkat. Pada bulan November lalu, telah diresmikan bengkel automotif hasil kerja sama antara Fakultas Teknik dengan PT GMUM serta didukung oleh perusahaan Ultratune Australia.

Pada tahun ini, Yayasan UGM telah menandatangani kegiatan sosial dengan UCP (*United Cerebral Palsy*) Amerika Serikat untuk membantu para penderita tuna daksa yang membutuhkan bantuan kursi roda. Pada gempa di Sumatra Barat yang lalu, Yayasan ini telah memberikan 25 buah kursi roda kepada penderita yang membutuhkan.

Hadirin yang mulia,

Di samping tugas-tugas pengembangan sinergi alumni dan usaha, pada bulan Agustus yang lalu telah diluncurkan rencana penyelenggaraan *World Conference* yang bertema *Local Wisdom Inspiring Global Solution* (WISDOM). Konferensi ini akan dilaksanakan bulan Oktober 2010 dengan mengundang pakar-pakar terpilih dari lima benua untuk bertukar pikiran dan membahas kearifan lokal bagi penyelesaian masalah global yang kompleks dan dinamis. UGM sebagai motor penggerak konferensi dunia ini telah memperoleh dukungan dari 24 perguruan tinggi negeri dan swasta. Program ini juga telah mendapatkan dukungan dari Depdiknas, Depbudpar, Deplu, Keraton Yogyakarta dan Pemda DIY. UGM mengharapkan agar

melalui konferensi ini, bangsa Indonesia dapat meningkatkan capaian, advokasi, dan keunggulan berbagai kearifan lokal ke kancah dunia.

Hadirin yang berbahagia,

Reputasi internasional UGM berdampak positif pada jumlah Nota Kesepahaman (*MoU*) yang telah ditandatangani UGM bersama institusi internasional. Selama tahun 2009, telah ditandatangani MoU baru dengan 28 perguruan tinggi internasional dari Jepang, Korea Selatan, China, Hongkong, Mesir, Brasil, Namibia, Australia, Belanda, Prancis, dan Amerika Serikat.

Pada saat ini, UGM melakukan aktivitas internasional dengan 59 negara dalam bentuk perjanjian kerja sama serta mobilitas mahasiswa, dosen, peneliti, dan pekerja asing. Perjanjian kerja sama internasional berjumlah 342 dari 42 negara dan 14 asosiasi internasional. Sementara itu, di UGM terdapat 680 mahasiswa peserta program gelar, 204 mahasiswa peserta program nongelar, 18 dosen asing secara langsung dan sejumlah besar tidak langsung, 23 peneliti asing, dan 3 orang tenaga asing. Dengan demikian, orang asing yang mengikuti pendidikan atau bertugas di UGM per Desember 2009 ini berjumlah 928 orang.

Khusus untuk mahasiswa internasional di UGM, pada tahun ini diselenggarakan *summer program* yang dinamakan DREaM (*Disaster Research and Management, Empowerment of Culture, and Micro-economics*). Program ini diikuti oleh 30 mahasiswa internasional dari 12 negara.

Hadirin yang mulia,

Demikian hal-hal yang perlu saya sampaikan pada kesempatan yang membahagiakan ini. Saya mengajak segenap warga UGM untuk bersama-sama memajukan UGM untuk kepentingan bangsa dan negara. Sekecil apa pun tindakan nyata yang kita buat, semoga akan bermanfaat bagi keadaban dan kebahagiaan umat manusia.

Sebelum laporan ini saya akhiri, izinkan saya menyampaikan hasil kerja Majelis Guru Besar UGM tentang penerima Anugerah

Hamengku Buwono IX tahun 2009. Melalui proses yang panjang dan dengan pertimbangan yang matang, Rapat Luar Biasa MGB pada tanggal 16 Oktober 2009 telah menetapkan penganugerahan UGM tahun 2009 kepada Dr. dr. P. Sudiharto, Sp.BS. dan Prof. Dr. Ir. H. Soekotjo, M.Sc. atas darmabakti dan prestasi luar biasa yang telah diukir oleh kedua beliau. Atas nama segenap sivitas akademika, saya ucapkan selamat kepada kedua kolega, Dr. Sudiharto dan Prof. Soekotjo.

Demikian Laporan Rektor tahun 2009 ini sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan amanah yang dipercayakan oleh pemerintah, masyarakat, dan sivitas akademika UGM kepada pimpinan dalam melaksanakan tugas sepanjang tahun ini. Melalui Rapat Universitas yang mulia, laporan ini saya sampaikan kepada Majelis Wali Amanat.

Saya ucapkan terima kasih atas kesabaran dan perhatian hadirin yang saya muliakan.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatulahi wa barakatuh.

Yogyakarta, 19 Desember 2009
Rektor,

Prof. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.D.

Berbagai rincian informasi program dan kegiatan UGM dapat dilihat pada *website* UGM dan khusus terkait dengan laporan ini tersedia pada situs <<http://www.ugm.ac.id>>.